



Petugas Mulai Lelah dan Pusing

Dinkes Terjunkan Tim Medis di Seluruh Kecamatan Selama Rekapitulasi Suara Pemilu

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta menurunkan tim medis di seluruh kecamatan di Kota Yogyakarta selama masa rekapitulasi suara Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 berlangsung.

Hal ini menyusul Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia serta data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI mengenai banyaknya jumlah petugas yang terlibat pada Pemilu 2019 yang kelelahan hingga meninggal dunia.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat menjelaskan keberadaan tim medis di setiap kecamatan ini untuk memastikan kondisi kesehatan mereka.

Dari hasil pemeriksaan kesehatan yang ada saat ini, muncul gejala kelelahan seperti pusing, nyeri tegang, hingga tekanan darah tinggi.

"Itu tidak hanya petugas rekapitulasi, tapi juga Polst, TNI, Linmas yang juga ikut mengamankan proses rekapitulasi kami periksa. Meski tidak mengeluhkan sakit, kami cek tanda vital. Hasilnya baru gejala-gejala mulai dari tekanan darah tinggi hingga pusing," bebernya.

Kami ada PSC YES 119 yang akan segera datang ketika ada kondisi darurat. Misalkan saja pingsan.

Insansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Urgat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

• ke halaman 15

Petugas Mulai

● Sambungan Hal 9

Rabu (24/4).

Agus menambahkan, penanganan untuk petugas yang teridentifikasi menderita tekanan darah tinggi, akan diminta beristirahat sambil minum obat yang telah disediakan tim medis di kecamatan.

"Kami ada PSC YES 119 yang akan segera datang ketika ada kondisi darurat. Misalkan saja pingsan. Lalu juga sudah menyiapkan dua rumah sakit pemerintah yakni RS Jogja dan RS Pratama untuk siap menerima rujukan. Namun sejauh ini belum ada yang dirujuk dan sudah bisa diatasi," ujar Agus.

Pencegahan serentak
Ia mengatakan, bahwa se-

benarnya tim medis sudah mulai mengawal jalannya rekapitulasi sejak awal. Namun dengan perkembangan terbaru mengenai kondisi kesehatan petugas rekapitulasi yang ada di berbagai daerah yang mengkhawatirkan, maka upaya pencegahan dan penanganan di Kota Yogyakarta dilakukan secara serentak.

"Dulu belum semua puskesmas disisagakan, hanya yang butuh saja. Tapi sekarang ini semua puskesmas. Ini memang berbeda dengan 2014. Saat ini serentak dan memerlukan *effort* (usaha) yang tinggi, termasuk SDN," ungkapnya.

Ia pun memberikan masukan, terkait konsumsi yang disediakan untuk petugas rekapitulasi dan semua yang terlibat di dalamnya. Menurutnya, asupan

makanan bergizi serta pasokan air minum haruslah memadai mengingat kinerja para petugas membutuhkan tenaga dan konsentrasi yang besar.

"Jangan hanya kopi. Air putih juga penting. Selain itu makanan yang bergizi juga harus ada. Ini saya melihatnya dari sisi kesehatan ya. Lalu juga bagi yang berusia 45 tahun ke atas pemeriksaan kesehatan juga harus dilakukan dengan ketat agar tidak terjadi tingkat kematian yang tinggi," tandasnya.

Kepala Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusumo mengatakan pihaknya telah menyiapkan petugas kesehatan untuk mendukung jalannya Pemilu 2019 sejak hari pemungutan suara, yakni 17 April 2019.

"Ketika rekapitulasi kami

juga menyiapkan tenaga untuk stand by di kecamatan," beberrnya.

Tri menambahkan, pada 19-21 April lalu pihaknya menyiapkan 1-2 orang di kecamatan dengan memberikan pelayanan kesehatan serta menyiapkan obat-obatan dan juga vitamin.

Terkait jumlah tenaga medis yang tidak banyak, Tri menjelaskan hal tersebut lantaran lokasi Kantor Kecamatan tidak berada jauh dari Puskesmas Gedongtengen.

"Sejauh ini keluhan yang ada berupa pusing, pegal, dan kecapekan. Petugas kami masih akan terus berjaga di Kantor Kecamatan Gedongtengen hingga rapat pleno dan hasil rekapitulasi dikirim ke tingkat kota," pungkas Tri. (kur)

MENCEGAH PETUGAS TUMBANG



- Dirkes menurunkan tim medis di tiap kecamatan selama rekapitulasi Pemilu suara berlangsung
- Keberadaan tim medis di setiap kecamatan ini untuk memastikan kondisi kesehatan petugas
- Dari hasil pemeriksaan kesehatan muncul gejala kelelahan seperti pusing, nyeri legang, hingga tekanan darah tinggi
- Petugas yang teridentifikasi menderita tekanan darah tinggi, akan diminta beristirahat sambil minum obat
- Upaya pencegahan dan penanganan di Kota Yogyakarta dilakukan secara serentak mengingat banyak petugas meninggal
- Asupan makanan bergizi air minum harus memadai sebab kinerja para petugas membutuhkan tenaga dan konsentrasi yang besar

Personel yang Sakit Diminta Istirahat

PROSES rekapitulasi suara Pemilu 2019 yang berlangsung sejak Jumat (19/4) masih berlangsung hingga hari kemarin. Komisioner Bidang Data dan Informasi KPU Kota Yogyakarta Siti Nurhayati menjelaskan persentase rekapitulasi tingkat kelurahan sudah berjalan sekitar 75 persen sementara untuk tingkat kecamatan belum mencapai 50 persen.

"Beberapa sudah on progress, tinggal menyerahkan sertifikat misalkan Danurejan dan Gondomanan. Tapi sebelum itu juga butuh menyiapkan banyak dokumen yang difotokopi dan ditandatangani banyak pihak," beberrnya, Rabu (24/4). Nur menuturkan, bahwa tugas yang berlangsung setiap hari mulai pukul

● ke halaman 15

Personel yang
● Sambungan Hal 9

08.00 hingga tengah malam tersebut tak pelak membuat beberapa personel tumbang. Namun mereka tetap berkomitmen untuk menyelesaikan tugasnya. KPU Kota Yogyakarta telah menggelar rapat koordinasi dengan stakeholder terkait, termasuk Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta di dalamnya, un-

tuk melakukan penanganan. "Di Kotagede ada yang demam tinggi. Kami minta agar istirahat full. Tugasnya di-backup yang lain sambil menu"ngsu yang bersangkutan putih. Karena untuk ple-no ini, harus dikerjakan oleh orang yang sama, artinya tidak ada rekrutmen orang baru," ucapnya.

Disinggung mengenai konsumsi yang disediakan untuk petugas rekapitulasi, Nur mengatakan bahwa hal tersebut telah diatur oleh sekretariat di kecamatan. "Untuk pelaksanaan rekap, dianggarkan lengkap. Kebutuhan PPK kita sampaikan ke sekretariat di kecamatan. Itu yang kemudian mengelola, ranahnya sekretariat. Kalau secara asupan sebenarnya tercukupi. Memang beberapa tempat waktunya molor banyak, yang awalnya dua hari jadi lima hari. Ini yang bikin kelelahan," tandasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005